



eISSN 3032-601X & pISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3, 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3, 2024

Pages: 481-487

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kekalahan Calon Legislatif dalam Pemilu 2024

**Rizka Sahbania, Ita Rosita Wahyiah, Mohamad Ikrom Arasid, Ayu Fadilah,
Hani Apriliyani, R. Syehan Ali Al Farez, Shelina Mahwi**

Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1634>

How to Cite this Article

APA : Sahbania, R., Rosita Wahyiah, I., Ikrom Arasid, M., Fadilah, A., Apriliyani, H., Ali Al Farez, R. S., & Mahwi, S. (2024). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kekalahan Calon Legislatif dalam Pemilu 2024. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 481 - 487. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1634>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kekalahan Calon Legislatif dalam Pemilu 2024

Rizka Sahbania^{1*}, Ita Rosita Wahyiah², Mohamad Ikrom Arasid³, Ayu Fadilah⁴,
Hani Apriliyani⁵, R. Syehan Ali Al-Farez⁶, Shelina Mahwi⁷

Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email corresponding: rizka.sahbania13@gmail.com

Diterima: 18-05-2024

| Disetujui: 20-05-2024

| Diterbitkan: 21-05-2024

ABSTRACT

In the context of Indonesian politics, the 2024 General Election marks an important event that presents intense competition between legislative candidates from various political parties. Failure in the election is not only inevitable but also brings significant impacts. Through a qualitative approach, this study aims to explore and analyze the impact of losing candidates in the 2024 elections, especially in the psychological, social, and political aspects. The findings of this study show that losing a candidate can result in feelings of disappointment, frustration and even depression on a psychological level. On the social side, the defeat can disrupt relationships with supporters and campaign volunteers and cause stigmatization in the candidate's social environment. Politically, losing a candidate can affect the dynamics of political parties and political competition as a whole.

Keywords: Factor Analysis; Candidate Defeat; 2024 Election.

ABSTRAK

Dalam konteks politik Indonesia, Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 menandai sebuah peristiwa penting yang menghadirkan persaingan ketat antara calon legislatif (caleg) dari berbagai partai politik. Kegagalan dalam pemilu tidak hanya merupakan hal yang tidak terhindarkan tetapi juga membawa dampak yang signifikan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis dampak kekalahan caleg dalam Pemilu 2024, terutama dalam aspek psikologis, sosial, dan politik. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kekalahan caleg dapat mengakibatkan perasaan kekecewaan, frustrasi, dan bahkan depresi pada tingkat psikologis. Di sisi sosial, kekalahan tersebut dapat mengganggu hubungan dengan pendukung dan relawan kampanye serta menyebabkan stigmatisasi dalam lingkungan sosial caleg. Secara politik, kekalahan caleg dapat memengaruhi dinamika partai politik dan kompetisi politik secara keseluruhan.

Katakunci: Analisis Faktor-Faktor; Kekalahan Caleg; Pemilu 2024.

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan puncak dari proses demokratisasi di suatu negara, di mana rakyat memiliki kesempatan untuk menentukan pemimpin dan wakil-wakil mereka dalam lembaga legislatif. Pemilu 2024 di Indonesia tidak hanya dianggap sebagai proses rutin dalam agenda politik, melainkan juga sebagai momen krusial yang menentukan arah politik dan sosial negara ini dalam beberapa tahun ke depan. Persaingan politik yang ketat terjadi di berbagai level, mulai dari tingkat nasional hingga lokal, dengan partai politik dan calon legislatif (caleg) berlomba-lomba mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Namun, di tengah dinamika politik yang kompleks dan persaingan yang sengit, tidak terhindarkan adanya kekalahan. Kegagalan ini tidak hanya memengaruhi individu yang bersangkutan, tetapi juga menimbulkan dampak yang luas terhadap sistem politik secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang akibat kekalahan caleg dalam pemilu 2024 menjadi krusial untuk memahami dinamika politik Indonesia dan memperkuat fondasi demokrasi di negara ini. Pemilu 2024 menjadi tonggak sejarah yang penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia. Selain menjadi ajang kontestasi politik, pemilu ini juga menjadi refleksi dari dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat. Tantangan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan logistik, melainkan juga melibatkan dimensi sosial dan keamanan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat serta integritas proses demokrasi. Terlebih lagi, di tengah pandemi global COVID-19 yang masih berlangsung, pengelolaan pemilu harus mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan kebijakan kesehatan yang dapat memengaruhi partisipasi pemilih serta kelancaran proses pemungutan suara. Namun, di sisi lain, kekalahan caleg dalam konteks pemilu yang semakin terbuka dan kompetitif membawa dampak yang beragam, yang perlu dianalisis lebih dalam untuk memahami perubahan politik yang terjadi di Indonesia.

Analisis terhadap akibat kekalahan caleg dalam Pemilu 2024 merupakan langkah penting untuk memahami dinamika politik lokal, regional, dan nasional di Indonesia. Hal ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kekalahan, dampak psikologis dan sosial yang dialami oleh caleg, serta implikasi politiknya dalam jangka pendek maupun panjang. Selain itu, perlu juga dipahami bagaimana kekalahan caleg dalam pemilu memengaruhi dinamika partai politik, strategi kampanye, dan interaksi antara pemilih dan wakil rakyat. Lebih dari sekadar analisis statistik atau hasil pemungutan suara, pemahaman yang mendalam tentang kekalahan caleg dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika demokrasi Indonesia dan tantangan yang dihadapi oleh partai politik serta para pemimpin terpilih.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis yang mendalam tentang akibat kekalahan caleg dalam Pemilu 2024. Melalui pendekatan kualitatif yang komprehensif, akan dilakukan eksplorasi mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan kekalahan, dampak psikologis dan sosial yang dialami oleh caleg, serta implikasi politiknya dalam konteks Indonesia yang sedang berkembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika politik Indonesia pasca-pemilu, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat fondasi demokrasi yang inklusif dan berkelanjutan di negara ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis akibat kekalahan caleg dalam pemilu 2024 ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang beragam. Pendekatan kualitatif

dipilih karena lebih sesuai untuk mendalami pemahaman tentang dampak psikologis, sosial, dan politik yang dialami oleh caleg yang mengalami kekalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.

Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai metode penelitian yang digunakan:

- 1) **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan caleg yang mengalami kekalahan dalam pemilu 2024. Partisipan dipilih secara purposive, yaitu caleg yang mewakili berbagai partai politik dan daerah pemilihan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi daring, tergantung pada ketersediaan dan preferensi partisipan. Wawancara berfokus pada pengalaman dan persepsi caleg mengenai faktor-faktor penyebab kekalahan, dampak psikologis dan sosial yang dirasakan, serta upaya pemulihan yang dilakukan setelah kekalahan.
- 2) **Observasi Partisipan:** Observasi partisipan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi sosial dan aktivitas caleg pasca-kekalahan. Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh caleg, seperti pertemuan dengan pendukung, diskusi bersama partai politik, atau kegiatan sosial lainnya. Observasi dilakukan dengan pendekatan yang tidak terlalu invasive, dengan menjaga etika penelitian dan privasi partisipan.
- 3) **Analisis Dokumen:** Analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dengan pemilu 2024, termasuk laporan hasil pemilu, dokumen kampanye, liputan media massa, dan publikasi dari partai politik. Analisis dokumen dilakukan untuk mendapatkan konteks yang lebih luas tentang dinamika politik selama pemilu, serta untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipan. Dokumen-dokumen tersebut juga digunakan untuk mendukung interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya.
- 4) **Analisis Data:** Data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data, baik yang terkait dengan faktor-faktor penyebab kekalahan, dampak psikologis dan sosial, maupun implikasi politiknya. Data akan diorganisir, diinterpretasi, dan dianalisis untuk menyusun temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.
- 5) **Verifikasi dan Validasi:** Validitas data akan diperiksa melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi kesesuaian data yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil analisis akan diverifikasi dengan partisipan yang terlibat dalam penelitian dan dikonfirmasi keabsahannya. Selain itu, temuan-temuan penelitian akan dikaji dan didiskusikan dengan peneliti lain atau pihak yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang konteks politik yang bersangkutan.
- 6) **Etika Penelitian:** Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk menghormati privasi partisipan, menjaga kerahasiaan data, dan menghindari konflik kepentingan. Partisipan akan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta diberikan kesempatan untuk menyetujui atau menolak partisipasi mereka dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang beragam, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang akibat kekalahan caleg dalam pemilu 2024, serta implikasinya terhadap dinamika politik di tingkat lokal, regional, dan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor Penyebab Kekalahan Caleg dalam Pemilu 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan kekalahan caleg dalam pemilu 2024. Salah satu faktor utama adalah faktor internal partai, seperti manajemen kampanye yang kurang efektif, kurangnya dukungan dari struktur partai, dan ketidaksesuaian antara profil calon dengan preferensi pemilih. Misalnya, beberapa caleg mengungkapkan bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan dari partai dalam hal pendanaan kampanye dan strategi pemasaran politik yang efektif. Selain itu, ketidaksesuaian antara visi dan program partai dengan harapan masyarakat juga menjadi kendala yang signifikan bagi sejumlah caleg.

Di samping faktor internal partai, terdapat pula faktor eksternal yang memengaruhi hasil pemilihan. Salah satu faktor tersebut adalah ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah, baik di tingkat nasional maupun lokal. Beberapa caleg mengalami kesulitan memperoleh dukungan karena asosiasi mereka dengan partai yang dianggap tidak berhasil memenuhi janji-janjinya kepada pemilih. Selain itu, isu-isu sosial dan ekonomi seperti pengangguran, ketidaksetaraan, dan korupsi juga memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kredibilitas caleg dan partai politik yang mereka wakili.

Dampak Psikologis bagi Caleg yang Mengalami Kekalahan

Caleg yang mengalami kekalahan dalam pemilu 2024 menghadapi dampak psikologis yang signifikan. Salah satu dampak utama adalah perasaan kekecewaan dan frustrasi akibat upaya yang dilakukan selama kampanye tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Beberapa caleg merasa rendah diri dan kehilangan harga diri karena dianggap gagal oleh pemilih. Selain itu, ada juga yang mengalami kecemasan akan masa depan politik dan karier mereka, terutama bagi yang menjadikan politik sebagai profesi utama.

Dampak psikologis tersebut juga dapat memengaruhi kesehatan mental caleg. Beberapa caleg melaporkan mengalami stres berat, kecemasan, dan bahkan depresi setelah mengalami kekalahan. Hal ini dapat berdampak negatif pada kehidupan pribadi, hubungan sosial, dan kinerja mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Diperlukan dukungan sosial dan psikologis yang kuat untuk membantu caleg mengatasi dampak psikologis yang mereka alami setelah kekalahan dalam pemilu.

Dampak Sosial Bagi Caleg yang Mengalami Kekalahan

Kekalahan dalam pemilu 2024 juga memiliki dampak sosial yang signifikan bagi caleg. Salah satu dampak utamanya adalah terganggunya hubungan sosial dengan pendukung dan relawan kampanye. Beberapa caleg mengalami kesulitan mempertahankan hubungan yang baik dengan pendukung setelah kekalahan, terutama jika terdapat ekspektasi yang tinggi dari mereka. Selain itu, ada juga caleg yang mengalami stigmatisasi atau pengucilan sosial di lingkungan mereka karena dianggap gagal dalam kontes politik.

Dampak sosial tersebut juga dapat berdampak pada reputasi dan integritas personal caleg. Kekalahan dalam pemilu dapat menimbulkan keraguan dan ketidakpercayaan dari masyarakat terhadap kemampuan dan integritas mereka sebagai pemimpin. Hal ini dapat memengaruhi karier dan citra publik caleg dalam jangka panjang, terutama jika mereka memiliki ambisi untuk terlibat kembali dalam politik di masa depan.

Implikasi Politik dari Kekalahan Caleg dalam Pemilu 2024

Kekalahan caleg dalam pemilu 2024 juga memiliki implikasi politik yang signifikan, baik pada tingkat partai maupun pada tingkat sistem politik secara keseluruhan. Salah satu implikasi utamanya adalah perubahan dalam dinamika internal partai politik. Kekalahan dapat memicu perdebatan dan pergeseran kekuatan di dalam partai, terutama dalam hal strategi dan kepemimpinan. Beberapa partai politik mungkin mengalami krisis kepercayaan internal dan perpecahan akibat hasil yang buruk dalam pemilu.

Selain itu, kekalahan caleg juga dapat memengaruhi dinamika kompetisi politik di tingkat lokal, regional, dan nasional. Perubahan dalam representasi politik dapat memengaruhi kekuatan politik berbagai kelompok dan kepentingan di masyarakat. Hal ini dapat berdampak pada kestabilan politik dan legitimasi pemerintah, terutama jika terjadi penurunan dukungan terhadap partai yang berkuasa.

Upaya Pemulihan dan Pembelajaran dari Kekalahan

Meskipun menghadapi dampak yang signifikan, banyak caleg yang mencoba untuk pulih dan belajar dari kekalahan mereka dalam pemilu 2024. Beberapa caleg mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berpolitik, termasuk melalui pelatihan dan pendidikan politik. Selain itu, ada juga yang aktif terlibat dalam kegiatan masyarakat dan advokasi untuk memperbaiki citra publik mereka dan membangun kembali dukungan masyarakat.

Selain upaya pemulihan individu, terdapat juga upaya kolektif untuk merevitalisasi partai politik dan sistem politik secara keseluruhan. Beberapa partai politik mengadakan evaluasi internal dan reformasi organisasional untuk memperbaiki kinerja dan hubungan dengan masyarakat. Selain itu, munculnya gerakan-gerakan politik baru dan koalisi-kolasi alternatif menunjukkan adanya dorongan untuk perubahan dan inovasi dalam politik Indonesia pasca-pemilu 2024.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kekalahan caleg dalam pemilu 2024 memiliki dampak yang signifikan, baik secara individu maupun dalam konteks politik lebih luas di Indonesia. Faktor-faktor penyebab kekalahan yang kompleks, termasuk faktor internal partai, faktor eksternal seperti ketidakpuasan masyarakat, serta dampak psikologis dan sosial yang dialami oleh caleg, menunjukkan kompleksitas dari proses politik dan tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin dan calon pemimpin di negara demokratis seperti Indonesia. Implikasi politik dari kekalahan caleg juga menunjukkan pentingnya memperkuat dinamika internal partai politik dan sistem politik secara keseluruhan untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan masyarakat dalam proses demokrasi.

Berdasarkan hasil penelitian, sejumlah saran telah diidentifikasi untuk meningkatkan respons terhadap kekalahan caleg dalam pemilu 2024. Pertama, partai politik perlu memperkuat manajemen internal mereka, termasuk dalam hal pengelolaan kampanye, seleksi calon, dan koordinasi antara tingkat pusat dan daerah. Dukungan yang lebih baik dari partai politik dapat membantu caleg dalam merancang strategi kampanye yang lebih efektif dan memperbaiki hubungan dengan pemilih. Kedua, pemerintah dan partai politik harus lebih aktif dalam mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta memperkuat partisipasi politik mereka melalui dialog yang lebih terbuka, peningkatan transparansi dalam proses politik, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan politik.

Ketiga, diperlukan peningkatan akses terhadap layanan dukungan psikologis dan sosial bagi caleg yang mengalami kekalahan melalui program-program dukungan kesehatan mental dan pelatihan keterampilan interpersonal yang diselenggarakan oleh pemerintah, partai politik, atau organisasi masyarakat sipil. Terakhir, reformasi dalam sistem politik Indonesia sangat diperlukan untuk memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan representasi politik yang lebih baik, termasuk perbaikan dalam sistem pemilihan, regulasi kampanye, dan pemberantasan korupsi untuk membangun fondasi yang lebih kuat bagi demokrasi yang inklusif dan berkelanjutan. Diharapkan bahwa dengan menerapkan saran-saran ini, dampak negatif dari kekalahan caleg dalam pemilu 2024 dapat dikurangi sementara proses politik Indonesia dapat diperkuat menjadi lebih responsif, inklusif, dan berdaya tahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, M., Al-Hamdi, R., & Efendi, D. (2022). Kekalahan Petahana pada Pemilihan Umum 2019: Studi Kasus Calon Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa. *Jurnal Politik Profetik*, 10(1), 17-37.
- Lestari, D. A., Saepudin, E. A., Amandari, F., Anaya, A. S., & Salsabila, A. A. (2024). Role of The Private Sector in Managing the Country's Economy and Territory. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 131-136. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1297>
- Murtadho, I. (2022). Potret Politik Gender Di NTB: Kegagalan Caleg Incumbent DPRD Provinsi pada Pemilu 2019. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 5(1), 316-332.
- Nursipa, A., Saepudin, E. A., Alya Mutiara, A. M., Maulina, A., Hasanah, S., & Afnia, S. N. (2024). Analisis Ekonomi Politik Marxian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 157-162. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1321>
- Ramadhany, D., & Rahmawati, D. E. (2020). Modal Caleg Perempuan dan Politik Patriarkhi dalam Pemilihan Umum di Indonesia: Keterwakilan Perempuan pada Pemilu 2019 di Kabupaten Sleman. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 39-62.
- Ridwan, R., & Wibowo, A. T. (2021). STRATEGI POLITIK H. SYAMSURI AL PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 DAN TAHUN 2019. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 8(2).
- Riyanda, R., Arman, Z., & Anggela, R. (2022). PENYEBAB MINIMNYA KETERWAKILAN CALEG PEREMPUAN DI DPRD KABUPATEN SIJUNJUNG PERIODE 2019-2024. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 11(2), 164-176.
- Safina, S., Saepudin, E. A., Damayanti, A. S., Yani, L. R., Edista, L., & Cahyani, S. (2024). Analisis Ekonomi Politik Neoklasik dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 137-142. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1302>
- Saputra, A., Ubaidullah, M. A., Muliawati, S., & IP, M. (2021). Analisis Kegagalan Marketing Politik Partai NasDem Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(2).

- Suhelmi, M. (2022). *ANALISIS MARKETING POLITIK PARTAI LOKAL ACEH (Studi Kekalahan Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif DPRK Simeulue Tahun 2019)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Syahadat, M. I., & Arief, I. A. (2023). SIKAP MASYARAKAT TERHADAP POLITIK UANG PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024 KABUPATEN MUNA BARAT. *Journal Publicuho*, 6(4), 1511-1520.
- Ubaidullah, M. A. (2021). Analisis Positioning Politik Partai NasDem Pada Pemilu 2019 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(3).
- Wuyo, N. I. B. L., & Setyowati, Y. (2023). Faktor Penyebab Kekosongan Keterwakilan Perempuan dalam Formasi DPRD Kabupaten Lembata Periode 2019-2024. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 4490-4499.